

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SILIWANGI

2023

ABSTRAK

NURFITA AINAIYAH JUNISA

**FAKTOR DETERMINAN PRAKTIK MEROKOK KEPALA KELUARGA
DI KELURAHAN CIBADUYUT KOTA BANDUNG**

Merokok merupakan suatu kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan oleh masyarakat dan menjadi kebutuhan yang tidak bisa dihindari bagi seseorang yang mengalami kecenderungan terhadap rokok. Dari data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 prevalensi penduduk yang merokok di Kota Bandung melebihi angka provinsi yaitu 34,04%. Indikator tidak merokok di dalam rumah terendah di Kota Bandung terdapat pada Kelurahan Cibaduyut dengan prevalensi 8,63%, sehingga dilakukan penelitian mengenai faktor determinan perilaku yang mempengaruhi kepala keluarga melakukan praktik merokok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan desain penelitian yang digunakan yaitu *Cross Sectional*. Populasi penelitian berjumlah 249 Kepala Keluarga dengan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster sampling* dan *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara variabel sikap ($p = 0,000$; OR = 3,406), kepercayaan dan keyakinan ($p = 0,017$; OR = 2,122), nilai ($p = 0,000$; OR = 6,050), tradisi ($p = 0,003$; OR = 3,435), keterjangkauan terhadap rokok ($p = 0,000$; OR = 30,811), dan lingkungan sosial ($p = 0,019$; OR = 3,442) dengan praktik merokok kepala keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung. Sedangkan untuk variabel tingkat pengetahuan ($p = 0,148$; OR = 1,657) dan paparan iklan rokok ($p = 0,500$; OR = 1,284) tidak terdapat hubungan yang signifikan. Masyarakat diharapkan untuk mulai merubah paradigma yang dapat mempengaruhi adanya praktik merokok.

Kata Kunci : Praktik Merokok, Faktor Determinan, Kepala Keluarga

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

SILIWANGI UNIVERSITY

2023

ABSTRACT

NURFITA AINAIYAH JUNISA

DETERMINANT FACTORS OF FAMILY HEADS OF SMOKING PRACTICES IN CIBADUYUT VILLAGE, BANDUNG CITY

Smoking is a habit of smoking cigarettes that is carried out by the community and is a necessity that cannot be avoided for someone who has a tendency towards smoking. From the 2018 Basic Health Research data, the prevalence of people who smoke in Bandung City exceeds the provincial figure, which is 34.04%. The lowest indicator of not smoking in the house in Bandung City is in Cibaduyut Village with a prevalence of 8.63%, so a study was conducted on the behavioral determinants that influence the head of the family to practice smoking. The method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach and the research design used is Cross Sectional. The study population totaled 249 heads of families with sampling techniques, namely cluster sampling and accidental sampling. The results showed that there was a relationship between attitude ($p = 0.000$; OR = 3.406), belief and belief ($p = 0.017$; OR = 2.122), value ($p = 0.000$; OR = 6.050), tradition ($p = 0.003$; OR = 3.435), affordability to smoking ($p = 0.000$; OR = 30.811), and social environment ($p = 0.019$; OR = 3.442) with the smoking practice of the head of the family in Cibaduyut Village, Bandung City. Whereas for knowledge variable ($p = 0.148$; OR = 1.657) and exposure to cigarette advertisements ($p = 0.500$; OR = 1.284) there is no significant relationship. The community is expected to start changing the paradigm that can influence smoking practices.

Keywords: Smoking Practices, Determinant Factors, Head of Family